

**PENGARUH PENAMBAHAN ENTITAS FLOWCHART
SISTEM INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN
KUALITAS KERJA PEGAWAI PADA PT.PLN
PERSERO RAYON MATTOANGING
MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh

WAHYUNI TAWIR

NIM 105720508814



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**PENGARUH PENAMBAHAN ENTITAS FLOWCHART SISTEM
INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS KERJA
PEGAWAI PADA PT.PLN PERSERO RAYON
MATTOANGING MAKASSAR**

SKRIPSI

**WAHYUNI TAWIR
105720508814**

*Diajukan untuk memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Dan Bisnis Pada Jurusan Manajemen Universitas
Muhammadiyah Makassar*

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada Ibuku (Sumianti) dan Alm. Ayahku (Muh. Tawir) yang kusayangi, sahabat-sahabatku dan teman-temanku yang selalu memberikan bantuan dan doanya.

MOTTO HIDUP

“Belajar dan bekerja dengan giat, serta tidak lupa bersyukur, tentu akan memberikan hasil yang sangat baik”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Pengaruh Penambahan Entitas Flowchart Sistem Informasi Terhadap Peningkatan Kualitas Kerja Pegawai pada PT. PLN (Persero) Rayon Mattoanging Makassar".

Nama Mahasiswa : Wahyuni Tawir

No. Stambuk/NIM : 105720508814

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 11 Agustus 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Agustus 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Abdul Muttalib, SE., MM

NIDN : 0901125901

Pembimbing II,

Ismail Rasulong, SE., MM

NIDN : 905107302

Mengetahui,

Dekan,



Ismail Rasulong, SE., MM

NBM : 903078

Ketua Program Studi Manajemen,

Muh. Nur R, SE., MM

NBM : 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Wahyuni Tawir, Nim : 105720508814, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010 / 2018 M, Tanggal 29 Dzulkaidah 1439 H / 11 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

29 Dzulkaidah 1439 H

Makassar, -----

11 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawasan Umum: Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM. (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM. (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE.,MM. (.....)
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Buyung Romadhoni, SE., M.Si (.....)
2. Faidhul Adziem, SE., M.Si. (.....)
3. Alamsjah, SE., MM. (.....)
4. Drs. H. Hamzah Limpo, M.Si. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM / 903078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wahyuni Tawir**
Stambuk : 105720508814
Program Studi : S1 Manajemen
Dengan Judul : **"Pengaruh Penambahan Entitas Flowchart Sistem Informasi Terhadap Peningkatan Kualitas Kerja Pegawai pada PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging Makassar"**.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Agustus 2018
Yang Membuat Pernyataan



Wahyuni Tawir
: 105720508814

Diketahui



Ismail Rasulong, SE,MM
NBM : 903078

Ketua Program Studi,
Jurusan Manajemen

Muh. Nur R, SE.,MM.
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti di berikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penambahan Entitas Flowchart Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Pegawai pada PT. PLN (Persero) Rayon Mattoanging Makassar”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu bapak Muh. Tawir (Alm) dan ibu Sumianti yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr.H.Abd Rahman Rahim SE,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong SE,MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh.Nur.R SE,MM., Selaku Ketua Pogram Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib SE,MM., Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Ismail Rasulong SE,MM., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih untuk Bapak Asdar yang telah membantu penelitian saya.

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat,kesabran,motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengaharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fil Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum
Wr.Wb

Makassar Juli 2018

Wahyuni Tawir

ABSTRAK

WAHYUNI TAWIR. 2018. *Pengaruh Penambahan Entitas Flowchart Sistem Informasi terhadap Peningkatan Kualitas Kerja Pegawai pada PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging Makassar* (Dibimbing oleh bapak Abdul Muttalib,SE.,MM dan bapak Ismail Rasulong, SE.,MM).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan entitas flowchart sistem informasi terhadap peningkatan kualitas kerja pegawai pada PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging Makassar. Dalam proses pengumpulan data, maka penulis mengadakan observasi dan membagikan kuesioner. Dalam mengetahui hubungan dan pengaruh penambahan entitas flowchart terhadap kualitas kerja pegawai digunakan analisis regresi berganda, untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y).

Hasil Kuesioner yang dilakukan penulis terhadap 34 orang pegawai pada PT. PLN (Persero) Rayon Maatoanging. Hasil Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel sebelum penambahan entitas flowchart (X1) dan setelah ada penambahan entitas flowchart (X2) Secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kualitas kerja (Y). Maka penulis menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa penambahan entitas flowchart terhadap kualitas kerja terbukti dan dapat diterima.

Kata kunci : Penambahan Entitas Flowchart dan Kualitas Kerja

ABSTRACT

WAHYUNI TAWIR. 2018. Influence of addition of entity flowchart oof information system in improving work quality of employees at PT. PLN (Persero) Rayon Mattoanging Makassar (Guided by Abdul Muttalib SE,MM and Ismail Rasulong,SE,MM).

This research is a quantitative research that aims to determine the effect of adding flowchart entity information system in improving the quality of employee work on PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging Makassar. In the process of data collection, the authors held observation and distributed questionnaires. In knowing the relationship and influence of entrenched entity of flowchart on quality of work of employee used multiple regression analysis, to know quantitative from a change (variable X) to other occurrence (Variable Y).

The result of questionnaires conductd by the author of 34 employees on PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging. The result of this study indicate that the variables before the flowchart (X1) and after the addition of entity flowchart (X2) together have a positive and significant effect on the quality of work variables. It is the authors who make the current policy which contains the flowchart model for the most proven and acceptable services.

Keywords: addition of flowchart entity and quality of work

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Entitas.....	5
B. <i>Flowchart</i>	5
C. <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	11
D. Sistem Informasi	13
E. Kualitas Kerja.....	21
F. Pegawai	24
G. Tinjauan Empiris	25
H. Kerangka Konsep.....	28
I. Hipotesis.....	28

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Definisi Operasioanal Variabel	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Populasi dan Sampel	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Uji Instrumen Penelitian	33
H. Teknik Analisis	34

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Sejarah Singkat	37
B. Visi dan Misi	38
C. Struktur dan Job	39
D. Deskripsi Responden.....	44
E. Deskripsi Variabel.....	48

F. Hasil Penelitian 52

G. Pembahasan 58

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan 63

B. Saran 64

Daftar pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol-simbol Flowchart.....	6
Tabel 2.2 Simbol DFD	12
Tabel 3.1 Definisi Operasioanal Variabel dan Pengukuran.....	30
Tabel 3.2 Analisis Deskriptif.....	33
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 usia.....	46
Tabel 4.3 pendidikan.....	47
Tabel 4.4 Tanggapan responden sebelum penamabahan.....	49
Tabel 4.5 Tanggapan responden Setelah Penambahan	50
Tabel 4.6Tanggapan responden tentang kualitas kerja.....	51
Tabel 4.7 uji validitas.....	52
Tabel 4.8 uji Reabilitas.....	54
Tabel 4.9 koefisien.....	55
Tabel 4.10 koefisien determinasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gamabar 2.1 Flowchat PT.PLN.....	10
Gambar 2.2 Flowchat PT.PLN.....	11
Gambar 2.3 Kerangka fikir	28
Gambar 4.1 Struktur Organisai.....	39
Gambar 4.2Flowchart PT.PLN	59
Gambar 4.3Flowchart PT.PLN	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagan alir (*Flowchart*) ialah gambar yang menggunakan lambang-lambang baku untuk menggambarkan sistem atau proses dari sebuah kegiatan yang dilakukan oleh entitas yang memiliki kepentingan untuk operasionalnya. Pada sejarahnya *Flowchart* digunakan untuk aplikasi pemrograman komputer, karena saat itu menggunakan komputer masih sangat mahal, sehingga untuk menyusun program komputer harus dibuat logika programnya dengan memanfaatkan *Flowchart*. Kemudian pada tahun 1980-an berkembang teknik pemrograman restruktur dan perancangan restruktur, sehingga bermunculanlah berbagai variasi *Flowchart*.

Penggunaan *Flowchart* bertujuan untuk memberi penjelasan yang lebih mendetail terhadap sebuah sistem atau prosedur dengan menggunakan bentuk lambang-lambang berbeda, yang memiliki arti di tiap bentuknya dan tujuan lainnya adalah untuk menggambarkan, menyederhanakan rangkaian proses atau prosedur sehingga mudah dilihat berdasarkan urutan langkah dari suatu proses. Awalnya hanya digunakan dalam bidang pemrograman komputer, namun kini telah digunakan ke berbagai bidang ilmu dan untuk mempermudah pengambilan keputusan dalam pekerjaan.

Dalam pengembangan sistem, entitas digunakan sebagai model yang menggambarkan komunikasi dan pemrosesan internal, misalnya

membedakan dokumen dengan pemrosesan pesanan. Karena PT.PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan milik Negara yang memberikan pelayanan kepada calon pelanggan dan masyarakat dalam penyediaan jasa yang berhubungan dengan penjualan tenaga listrik satu-satunya di Indonesia maka pemrosesan pesanan sangat di butuhkan jika masyarakat ingin menikmatinya. Peningkatan kebutuhan listrik melonjak dengan tinggi dan cepat, khususnya kebutuhan bagi industri dan diiringi pula dengan standar tingkat kepuasan masyarakat menjadi lebih tinggi lagi sebagai akibat dari meningkatnya pendapatan masyarakat yang maju dan modern, oleh sebab itu, PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging harus lebih meningkatkan kualitas kerjanya dalam melayani masyarakat dan untuk memudahkan proses/kegiatan perusahaan, sebaiknya ada penambahan entitas *flowchart* yang berkaitan dengan sistem informasi. Dengan Adanya penambahan entitas *flowchart* dalam PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging dapat mempermudah pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi calon pelanggan dan masyarakat.

Dengan meningkatnya persaingan yang ketat di dunia perusahaan tidak dapat di pungkiri lagi bahwa sistem informasi memiliki peranan besar di dalam perusahaan. Boleh dikatakan pada saat ini hampir semua perusahaan sudah atau akan mengimplementasikan sistem informasi.

Informasi yang tidak akurat atau yang sudah kadaluwarsa dapat mempersulit dan menyesatkan para pengambil keputusan untuk membuat keputusan tepat di dalam bisnis. Kalau kita meninjau kembali sejarah perang dunia, maka semua keputusan-keputusan yang di ambil oleh para jendral-jendral berdasarkan informasi akurat yang di berikan.

Apabila suatu perusahaan ingin mengadakan perubahan untuk meningkatkan kinerja-kerjanya maka tuntutan utamanya adalah memberikan informasi yang akurat dan cepat dengan cara membangun sistem informasi baru atau memperbaiki sistem informasi yang telah ada (baik yang berupa manual maupun dengan komputer). Dan juga yang tidak kalah penting ketersediaan informasi pada saat di butuhkan (*real-time on-line*).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penambahan entitas *flowchart* sistem informasi terhadap peningkatan kualitas kerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Rayon Mattoanging?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penambahan entitas *flowchart* sistem informasi terhadap peningkatan kualitas kerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Rayon Mattoanging.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dalam mengembangkan suatu analisis pada ilmu pengetahuan sistem informasi, apabila apa yang ada di dalam penelitian ini dianggap sebagai suatu hal yang belum pernah ada, maka tentu ini akan menjadi bagian baru bagi ilmu pengetahuan.
- b. Hasil penulisan ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan menjadi bahan studi komperatif .

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi tempat penelitian: Adapun juga bagi Instansi, dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan bagi para penggerak yang berada dalam perusahaan.
- b. Manfaat bagi peneliti: untuk menambah pengetahuan tentang hasil penelitian dan menerapkan teori-teori yang telah di peroleh di bangku kuliah.
- c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya: bahan pertimbangan pengetahuan dan menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Entitas

Entitas adalah segala sesuatu yang dapat digambarkan oleh data, entitas juga dapat diartikan sebagai individu yang mewakili sesuatu yang nyata (eksistensinya) dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain (Fathansyah, 1999:30).

Entitas adalah suatu objek dan memiliki nama. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa jika objek ini tidak ada disuatu enterprise (lingkungan tertentu), maka enterprise tersebut tidak dapat berjalan normal.

B. Flowchart

1. Definisi Flowchart

Flowchart merupakan gambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program (Indrajani, 2015:36).

Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir di gunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. (Jogiyanto HM, 2005:795).

2. Jenis-jenis bagan alir (Flowchart)

Menurut Jogiyanto (2005:795) jenis-jenis bagan alir sebagai berikut:

- a. Bagan Alir Sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukka arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem.


Bagan Alir Dokumen (*document flowchart*) disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

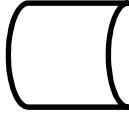
- b. Bagan Alir Skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang menggambarkan prosedur di dalam sistem dengan menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem dan gambar-gambar komputer serta peralatan lainnya yang digunakan oleh sistem.
- c. Bagan Alir Program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program.
- d. Bagan Alir Proses (*process flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.
- e. **Simbol–Simbol Flowchart**



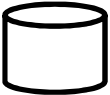



Tabel 2.1

Simbol-simbol Flowchart

Menurut Jogiyanto HM (2005:796)

No	Nama	Simbol	Keterangan
1.	Dokumen		Dokumen atau laporan, dokumen tersebut dipersiapkan dengan tulisan tangan atau dicetak dengan komputer.

2.	Multidokumen		Digambarkan dengan cara penumpukan simbol dokumen.
3.	Pengetikan <i>on-line</i>		Masukan data melalui peralatan <i>on-line</i> seperti terminal atau personal computer.
4.	Proses		Fungsi pemrosesan yang dilaksanakan dengan computer, biasanya menghasilkan perubahan data atau informasi.
5.	Proses Manual		Pelaksanaan pemrosesan yang di lakukan secara manual.
6.	Disk Magnetik		Data disimpan permanen didalam disk magnetis, dipergunakan untuk <i>file</i> utama dan <i>database</i>
7.	Penyimpanan <i>on-line</i>		Data disimpan di dalam file on line temporer melalui media yang dapat di akses secara langsung seperti disk.

8.	Arus dokumen		Arah pemrosesan atau arus dokumen, arus yang normal berada dibawah dan mengarah ke kanan.
9.	<i>On-page</i>		Menghubungkan arus pemrosesan di satu halaman yang sama.
10.	<i>Off-page connector</i>		Suatu penanda masuk dari, atau keluar ke halaman lain
11	Keputusan		Langkah pengambil keputusan, dipergunakan dalam sebuah program computer bagan alir
12	Titik terminal		Digunakan untuk menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses
13	Simpanan <i>offline</i>		File non computer yang diarsip menurut angka.

3. Kegunaan *Flowchart*

Menurut M. Nur Nasution (2015:142) *Flowchart* dapat digunakan untuk berbagai maksud, misalnya sebagai berikut:

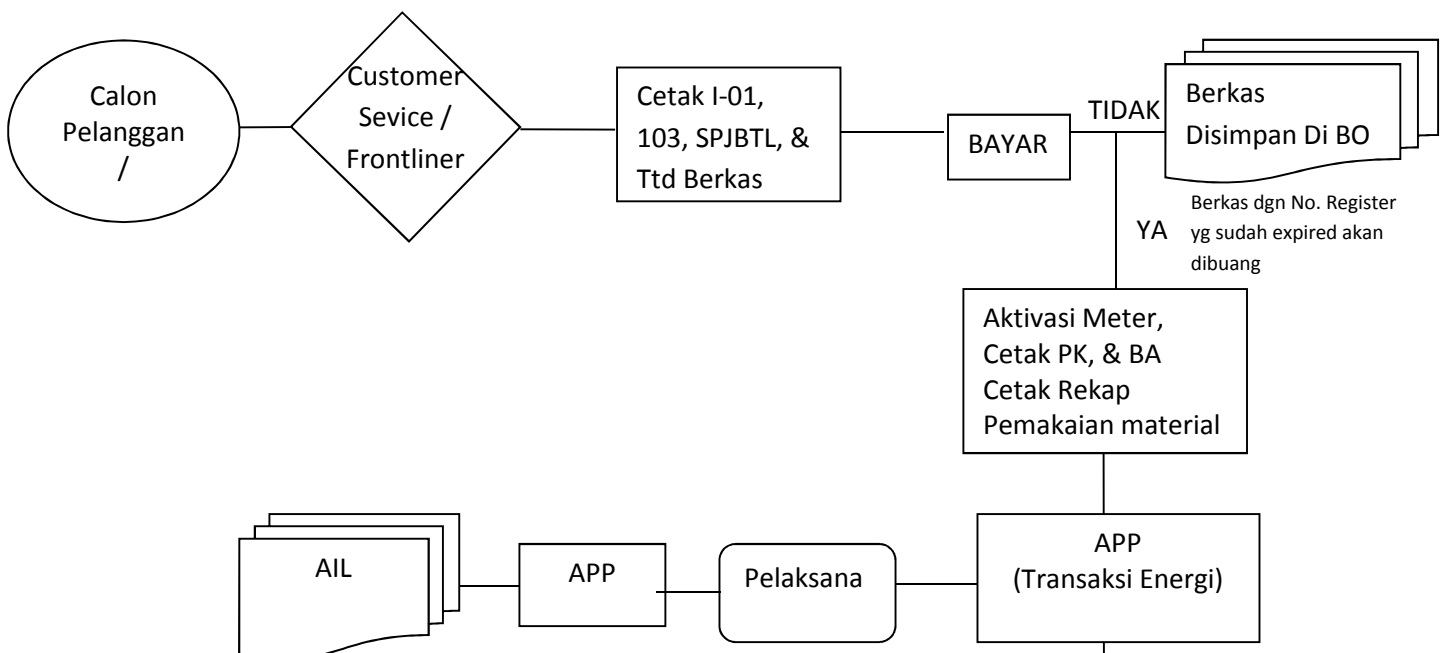
- a. Memberikan pengertian tentang jalannya proses. Banyak orang lebih cepat mengerti informasi yang disampaikan melalui grafik atau bagan daripada yang disampaikan melalui uraian verbal. *Flowchart* dapat menunjukkan hubungan antara langkah-langkah dalam proses. Untuk menunjukkan langkah-langkah yang sebenarnya terjadi dalam proses, maka *flowchart* seharusnya dibuat oleh orang-orang yang bekerja di dalam sistem.
- b. Membandingkan proses ideal dengan proses yang sebenarnya terjadi. Dengan menggunakan *flowchart* kita dapat membandingkan :
 1. Proses yang seharusnya berjalan menurut peraturan atau *standing operating procedur (SOP)*
 2. Proses yang sesungguhnya berlangsung
 3. Proses yang kita harapkan berjalan menurut ide kita.
- c. Mengetahui langkah-langkah duplikatif dan langkah-langkah yang tidak perlu . langkah-langkah duplikatif dan langkah-langkah yang tidak perlu mempunyai efek kurang menguntungkan karena akan membawa kosekuensi menambah orang yang bekerja dalam proses, menambah waktu proses, dan akhirnya dapat menambah biaya proses.
- d. Mengetahui dimana pengukuran dapat dilakukan. Sesudah diketahui persoalan yang timbul dalam *flowchart*, maka akan

diperoleh landasan dimana perbaikan dapat dilakukan di dalam proses. Selanjutnya, kita juga akan mengetahui dimana pengukuran harus dilakukan dan dengan cara apa pengukuran itu harus dilakukan.

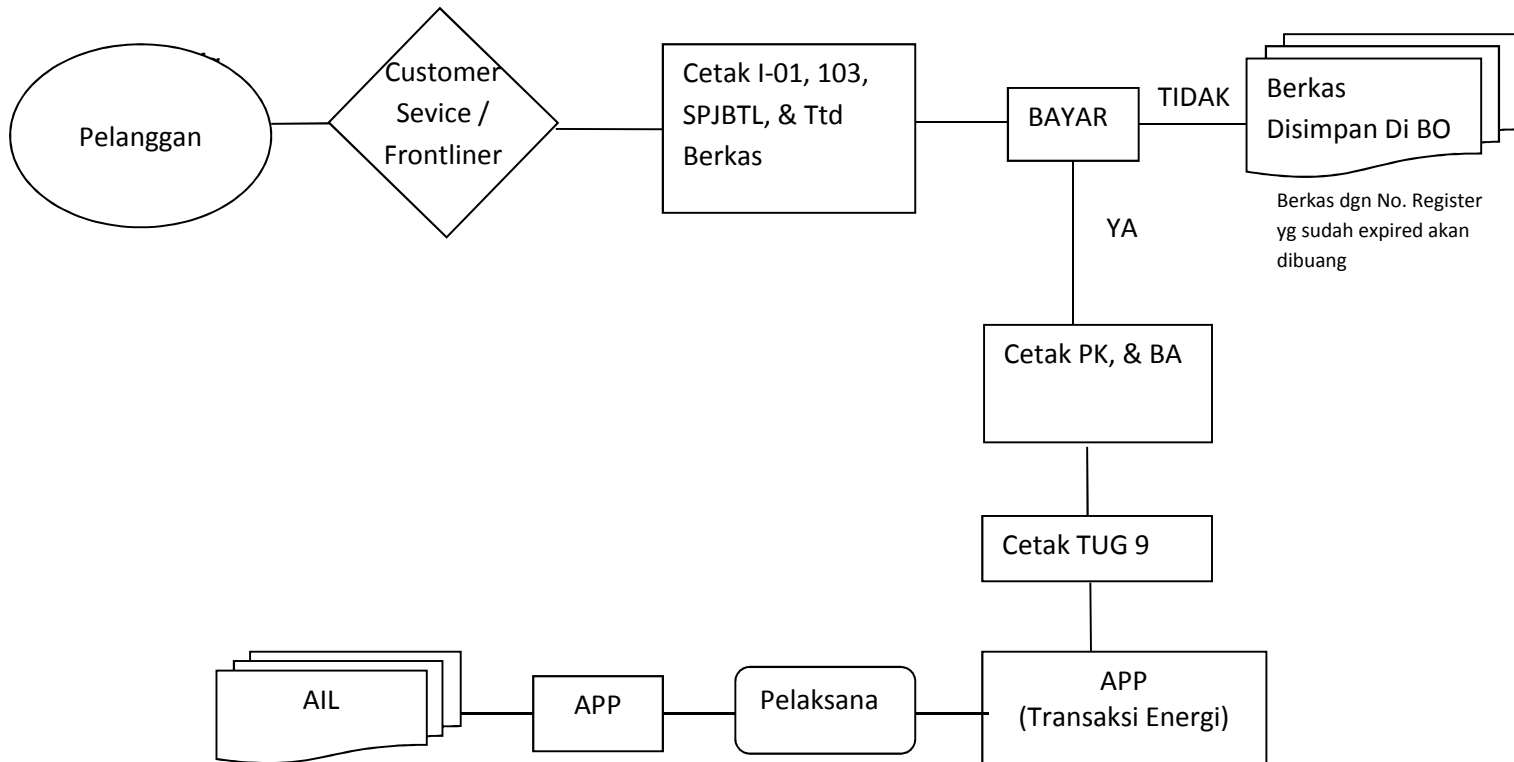
- e. Menggambarkan sistem total. Sistem total meliputi input material dan jasa dari pemasok, seluruh proses internal dan penerimaan produk serta jasa, termasuk umpan balik yang diberikannya. Apabila kita dapat menghubungkan tuntutan pelanggan dengan langkah-langkah tertentu dalam proses yang mempunyai peranan untuk memenuhi tuntutan pelanggan tersebut, maka kegiatan ini disebut quality function development. Hanya dengan meneliti sistem total, kita dapat mengetahui bagaimana sistem produksi bekerja dan menganalisisnya untuk melakukan perbaikan proses.

4. Flowchart pada PT. PLN (Persero) Rayon Mattoanging

“ALUR PROSES PASANG BARU SEBELUM PENAMBAHAN ENTITAS”



“ALUR PROSES TAMBAH DAYA SEBELUM PENAMBAHAN ENTITAS”



Gambar 2.2

C. Data Flow Diagram (DFD)

1. Definisi Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. (Kristanto, 2008:61).

Data flow Diagram (DFD) Menurut Jogiyanto HM (2005:701) adalah diagram yang menggunakan notasi symbol untuk menggambarkan arus data sistem.

2. Komponen *Diagram Data Flow (DFD)*

Menurut Jogiyanto HM (2005:702) ada beberapa simbol digunakan pada DFD untuk mewakili:

a. Terminator Entitas Luar (*External Entity*)

Entitas luar (*external entity*) merupakan kesatuan (*entity*) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi, atau sistem lain yang berada pada lingkungan luarnya yang memberikan *input* atau menerima *output* dari sistem.

b. Data (*Data Flow*)

Arus Data (*data flow*) di DFD diberi simbol suatu panah. Arus data ini mengalir di antara proses, simpan data dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

c. Proses (*Process*)


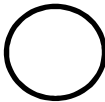


Proses (*process*) menunjukkan pada bagian yang mengubah input menjadi output, yaitu menunjukkan bagaimana satu atau lebih input diubah menjadi beberapa output. Setiap proses mempunyai nama, nama dari proses ini menunjukkan apa yang dikerjakan proses.

d. Simpanan Data (*Data Store*)

Data Store merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau database pada sistem komputer.

3. Simbol-simbol *DFD*

Tabel 2.2
Simbol-simbol *DFD*

No	Nama	Simbol
1	Terminator	
2	Proses	
3	Data Flow	
4	Data Store	

D. Sistem Informasi

1. Sistem

a. Definisi Sistem

Sistem dapat di definisikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu (Tata Sutabri, 2012:3)

Sistem merupakan suatu rangkaian komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain untuk membentuk suatu

kesempatan bekerjasama untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan yang sama. (Irwan Isa, 2014:6).

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. (Jogiyanto HM, 2005:2).

b. Karakteristik Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012:13) suatu sistem mempunyai karakteristik tertentu, antara lain :

1. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. setiap subsistem memiliki sifat-sifat sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan . suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar yang disebut dengan supra sistem.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi bagi sistem tersebut, yang dengan demikian lingkungan luar tersebut harus selalu dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan. Kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut dengan penghubung sistem atau interface. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain. Keluaran suatu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lain dengan melewati penghubung. Dengan demikian terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (*input*)

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem tersebut yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).

6. Keluaran Sistem (*output*)

Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

7. Pengolah Sistem (*procces*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem (*objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

c. Klasifikasi Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012:15) sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandangan, diantaranya adalah :

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide- ide yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik seperti sistem komputer, sistem penjualan, sistem administrasi dan lain sebagainya.

2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputan bumi, terjadinya siang dan malam, dan pergantian musim. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang melibatkan hubungan manusia dengan mesin, yang disebut dengan *human machine system*.

3. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik

Sistem deterministik adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi. Sedangkan sistem probabilistik adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi, karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem Terbukan dan Sistem Tertutup

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan luarnya, sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya, yang menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya.

2. Informasi

a. Definisi Informasi

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Tata Sutabri, 2012:22).

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang. (Jogiyanto HM, 2005:8)

b. Siklus Informasi

Menurut Tata Sutabri (2012:23) Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan suatu

tindakan yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model hingga kembali menghasilkan suatu informasi dan terus menerus akan berulang hingga membentuk siklus informasi (*information circle*) atau disebut juga siklus pengolahan data.

c. Nilai Informasi

Nilai dari informasi (*value of information*) ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya (Jogiyanto H.M, 2005:11).

Nilai informasi ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. (Tata Sutabri, 2005:31)

3. Sistem Informasi

a. Definisi Sistem Informasi

Definisi sistem informasi dalam buku yang berjudul Analisis Sistem Informasi menjelaskan bahwa:

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu”. (Tata Sutarbi, 2012:38)

Suatu sistem informasi dapat di ibaratkan suatu kumpulan manusia/pengguna, data dan prosedur yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama yakni manajemen informasi (Irwan Isa, 2014:7)

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dengan laporan-laporan yang di perlukan.(Jogiyanto, 2005:11)

b. Komponen Sistem Informasi

Manusia/pengguna, data dan prosedur merupakan minimum komponen yang di butuhkan untuk sistem informasi (Irwan Isa, 2014:8)

1. Manusia/Pengguna

Manusia/Pengguna merupakan sumber *daya/resource* yang sangat berharga bagi organisasi. Dari tingkat produksi sampai tingkat jajaran manajemen yang tertinggi, manusia menghasilkan produk-produk, memberikan servis-servis, memecahkan permasalahan-permasalahan, dan membuat keputusan-keputusan yang menguntungkan bisnis perusahaan. Personel yang handal merupakan tulang punggung perusahaan.

2. Data/Media Informasi

Di samping manusia/pengguna, data memerankan juga peranan penting pada sistem informasi. data merupakan sumber dasar informasi. Data informasi yang di hasilkan setelah data di olah, tidak akan berlaku atau tidak akurat sehingga akan menyesatkan pengguna atau pembuat keputusan untuk membuat keputusan yang salah atau yang akan merugikan perusahaan.

Porsi upaya terbesar pada saat pengumpulan dan penyimpanan data adalah mencari dan memilih transaksi bisnis, competitor, dan tren bisnis di pasar. Pengumpulan data tertentu akan mengambil banyak waktu dan upaya/*efforts* serta merupakan usaha yang mahal. Suatu perusahaan harus menentukan data apa saja yang sangat penting untuk menghasilkan informasi yang di butuhkan, dimana data tersebut bisa di dapat, dan menentukan apakah data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipergunakan.

3. Prosedur

Komponen yang selanjutnya adalah prosedur-prosedur. Prosedur adalah panduan-panduan atau instruksi-instruksi bagaimana caranya mengoperasikan dan mempergunakan sistem informasi. Misalnya bagaimana caranya memasukkan data kedalam sistem informasi, metode apa yang harus digunakan untuk mengolahnya, dan caranya mempergunakan output yang dihasilkan misalnya laporan-laporan. Prosedur menerangkan juga tindakan apa yang harus diambil apabila terjadi kegagalan sistem (*error*), bagaimana cara menyimpan data sebagai backup.

Prosedur tidak hanya dibuat untuk suatu sistem informasi berbasis computer namun juga untuk pekerjaan yang dilakukan secara manual.

4. Alat Bantu

Sebagai tambahan komponen sistem informasi adalah alat bantu. Alat bantu ini dibutuhkan hanya untuk sistem informasi

yang berbasis komputer. Komputer merupakan alat bantu yang terpenting untuk pengolahan data. Disamping itu, masih ada alat bantu input yang berupa misalnya terminal atau readers, dan alat bantu output yang berupa printer atau terminal/monitor.

E. Kualitas Kerja

1. Definisi Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan wujud perilaku dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan dan sesuai dengan harapan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Marcana (2009:21) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kualitas kerja yaitu:

“Kualitas kerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien”.

Kualitas kerja adalah ukuran seberapa baik seorang karyawan dalam mengerjakan apa yang seharusnya di kerjakan. Mangkunegara (2009:75)

2. Pengukuran Kualitas yang mempengaruhi tujuan Kerja Pegawai

Menurut Gray Dessler (1992 :476) Pengukuran kualitas kerja yang dapat mempengaruhi tujuan pekerjaan-pekerjaan adalah sebagai berikut.

- a. Kuantitas kerja, dapat terlihat dari besarnya jumlah pekerjaan yang dihasilkan
- b. Kualitas, kerja dapat terlihat dari hasil yang diperoleh dari suatu pekerjaan yang dipergunakan untuk meningkatkan mutu dari suatu perusahaan.

- c. Ketepatan waktu, dapat terlihat dari persentase laporan pegawai yang tepat pada waktunya.
- d. Disiplin kerja, kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para pegawai untuk mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah.

3. Indikator Kualitas Kerja Pegawai

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2006) indikator dari kualitas kerja yaitu:

1. Potensi Diri

Potensi diri merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal.

Menurut Siahaan, Parlindungan (2005:4) dalam buku Malayu S.P Hasibuan “ Potensi diri adalah kemampuan yang terpendam pada diri setiap orang, setiap orang memilikinya”.

Memahami diskripsi pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan bidang kerja serta memiliki inisiatif merupakan beberapa potensi diri yang harus dimiliki pegawai.

2. Hasil Kerja Optimal

Hasil kerja yang optimal harus dimiliki oleh seorang pegawai, pegawai harus bisa memberikan hasil kerjanya yang terbaik, salah satunya dapat dilihat dari produktivitas organisasi, kualitas kerja, kuantitas kerja.

Produktivitas organisasi adalah sebagai suatu ukuran penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi biasanya dinyatakan sebagai rasio dari keluaran yang dicapai dengan sumber daya yang diberikan.

Kualitas kerja adalah kegiatan yang dilakukan oleh pegawai telah memenuhi berbagai persyaratan, spesifikasi dan harapan yang telah ditetapkan. Kualitas kerja merupakan mutu hasil pekerjaan atau sebaik apa harus diselesaikan. Kualitas kerja pegawai dapat dilihat dari adanya kemampuan menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, tercapainya tujuan secara efektif dan efisien serta kecakapan yang ditunjukkan dalam menjalankan pekerjaannya.

Kuantitas pekerjaan adalah banyaknya jumlah yang harus diselesaikan atau dikerjakan pegawai sesuai target waktu yang telah ditetapkan dan dapat menyelesaikan lebih dari satu pekerjaan dalam satu waktu dengan baik.

3. Proses Kerja

Proses kerja merupakan suatu tahapan terpenting dimana pegawai menjalankan tugas dan perannya dalam suatu organisasi, melalui proses kerja ini kinerja pegawai dapat dilihat dari kemampuan membuat perencanaan kerja, kreatif dalam melaksanakan pekerjaan, mengevaluasi tindakan kerja, melakukan tindakan perbaikan. Kinerja yang baik dan berkualitas dapat terlihat dari bagaimana seorang pegawai dapat melakukan sebuah pekerjaan mulai dari proses perencanaan sampai dengan

perbaikan. Pegawai yang memiliki perencanaan kerja yang matang, kreativitas yang tinggi, mampu mengevaluasi tindakan, serta dapat memperbaiki tindakan tanpa menunggu perintah dari atasan merupakan seorang pegawai yang memiliki pemikiran yang rasional dan memiliki inisiatif sendiri untuk melakukan pekerjaan itu. Seperti yang di kemukakan oleh Nurdiana (2006:126) dalam buku Malayu S.P Hasibuan bahwa : Dengan adanya inisiatif pegawai dalam pelaksanaan proseskerja dalam merancang program kerja, serta mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi, maka organisasi tersebut akan berhasil dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian untuk dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi, maka para pegawai harus memiliki kemampuan dalam pelaksanaan proses kerja.

4. Antusiasme

Antusiasme merupakan suatu sikap dimana seorang pegawai melakukan kepedulian terhadap pekerjaannya hal ini bisa dilihat dari kehadiran, pelaksanaan tugas, motivasi kerja, komitmen kerja.

Pegawai yang memiliki antusiasme akan senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya hal ini harus selalu ditumbuhkan dalam jiwa pegawai sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.

F. Pegawai

A.W. Widjaja (2006:3) berpendapat bahwa, "Pegawai adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmaniah maupun rohaniah (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan dan oleh karena itu menjadi

salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi).”

Selanjutnya A.W. Widjaja mengatakan bahwa, “Pegawai adalah orang-orang yang berkerja dalam suatu badan tertentu, baik di lembaga-lembaga pemerintah maupun dalam badan-badan usaha.

G. Tinjauan Empiris

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yusdiardi (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014), Judul penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan (Studi Kasus: (PT.I-CUBE CREATIVINDO) Hasil Penelitiannya adalah sistem informasi penjualan PT. I-CUBE Creativindo yang dihasilkan adalah sistem informatif untuk user yang mudah digunakan di dalam mendukung segala aktivitas user, pada sistem ini pula, menghasilkan aplikasi yang dapat melakukan proses-proses pengumpulan data seperti data produk, costumer, supplier dan proses transaksi penjualan dan juga pengambilan.
2. Penelitian ini di lakukan oleh M.Zainal Abidin, Rachmansyah (STIMIK MDP Palembang), judul penelitian Perancangan Sistem Informasi Layanan Pelanggan PLN Berbasis Website pada PLN RAYON AMPERA dan adapun hasil penelitiannya adalah Dengan adanya Website, mempermudah pelanggan untuk mendapat informasi dari PLN Rayon Ampera karena cukup diakses melalui media internet, tanpa mengharuskan pelanggan datang langsung ke PLN RAYON AMPERA dan Website dapat memberikan informasi status pelayanan

yang digunakan, sehingga pelanggan dapat mengetahui status pelayanan yang digunakan.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Rita Afyenni (Dosen Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Padang) Judul Penelitian Perancangan Data Flow Diagram untuk sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus pada SMA Pembangunan Laboratorium UNP) hasil penelitian menunjukkan Data Flow Diagram dapat digunakan untuk menggambarkan sistem informasi sekolah yang diterapkan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP sehingga terlihat aliran data yang digunakan untuk kebutuhan input, process maupun output. Hal ini memudahkan untuk mengkomunikasikan sistem yang dirancang kepada pengguna lainnya. DFD pada sistem informasi sekolah ini juga memperlihatkan bahwa sistemnya terdiri dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan.
4. Penelitian dilakukan oleh Murniati dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, judul penelitian Pengembangan Sistem Informasi Penjualan pada PD. HIKMAH JAYA Jakarta Barat Hasil penelitian Memudahkan pegawai dalam mengolah data-data barang, pembelian, retur dan penjualan, sehingga menghasilkan laporan-laporan yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara tepat dan akurat, memudahkan pegawai dalam melakukan kegiatan jual-beli barang karena sudah memakai barcode reader untuk menginput data barang, memudahkan pegawai dan customer dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan, khususnya penjualan secara tidak langsung dengan adanya sistem kontrol

melalui pengecekan tagihan dan adanya informasi batas pembayaran terhadap customer, maupun sistem diskon terhadap member, membuat proses bisnis penjualan pada PD. Hikmah Jaya ini dapat berjalan dengan baik.

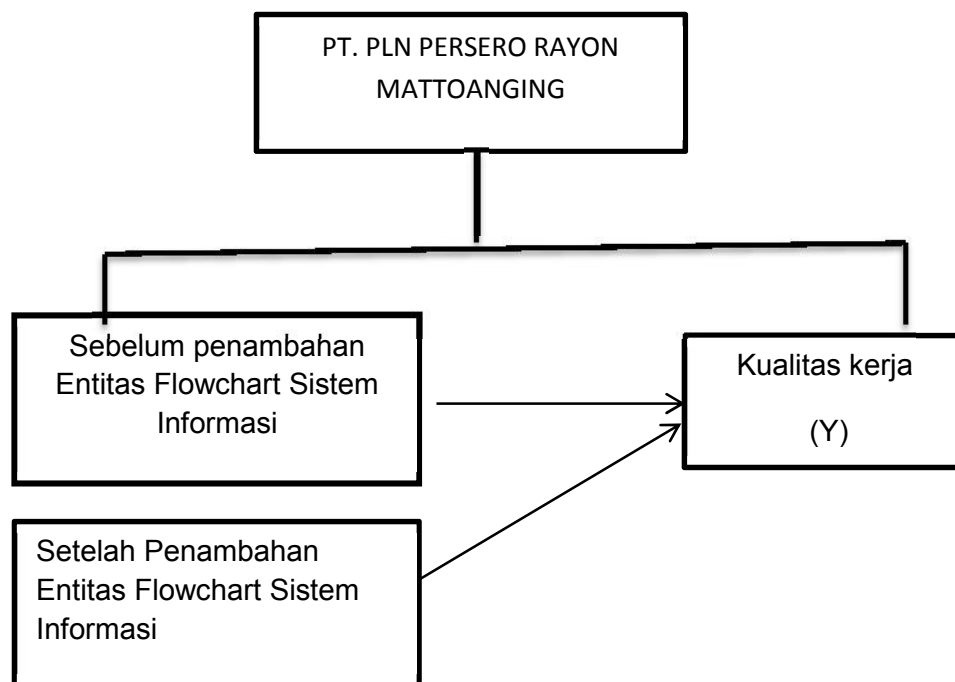
5. Penelitian yang dilakukan oleh Eki Salasana dari Universitas Komputer Indonesia Bandung Pada tahun 2009 dengan judul penelitian Sistem Informasi Pelayanan Jaringan Kepegawaian PT.PLN (Persero) Jabar dan Banten. Adapun hasil penelitian Sistem informasi kepegawaian di PT.PLN yang dirancang, diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Memperbaiki sistem sebelumnya yang masih banyak kekurangan dalam mengatasi data pegawai dalam kepegawaian dengan sistem yang telah terkomputerisasi. Dengan diterapkannya sistem ini diharapkan segala kendala tentang keterlambatan dan ketidakakuratan laporan-laporan yang berhubungan dengan data pegawai dapat diatasi. Data-data yang terdapat didalam kepegawaian juga dapat diketahui secara cepat dan akurat. Kekurangan yang dihasilkan dari sistem sebelumnya dapat ditekan seminimal mungkin. Efisiensi dan efektifitas para pegawai dapat lebih ditingkatkan dengan menggunakan sebuah sistem yang handal dan dinamis. Sebuah sistem yang dapat menghadapi perubahan yang terjadi.

Dari proses pembuatan sistem ini, dapat diketahui bahwa untuk menyusun suatu sistem informasi yang baik, tahap-tahap yang perlu dilakukan adalah dengan mempelajari sistem yang ada atau yang berlaku saat ini , merumuskan permasalahan yang ada, mencari

alternatif penyelesaian untuk masalah yang ada, kemudian merancang suatu sistem yang dapat mengatasi masalah serta mengimplementasikan sistem yang dirancang.

H. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah di kemukakan diatas, maka adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.3

I. Hipotesis

Dari masalah yang telah di kemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Diduga bahwa penambahan entitas flowchart sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas kerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Rayon Mattoanging Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang di teliti, metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Masyhuri (2008:34) menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian pada PT. PLN (Persero) Rayon Mattoanging Jln.Moginsidi No.2. Alasan penulis memilih objek adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisiensi waktu. penelitian Ini dilaksanakan dengan kurun waktu 2 bulan.

C. Definisi Operasioanal Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini peniliti menentukan variabel bebas (independen) dan variabel terkait (dependen) . Yang digunakan yaitu variabel penambahan entitas flowchat sistem informasi (independen) dan kualitas kerja pegawai (dependen).

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Informasi (X)	Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dengan laporan-laporan yang di perlukan.(Jogiyanto, 2005:11)	<p>Sistem</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan untuk di akses 2. Kecepatan akses 3. Keamanan <p>Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi 2. Keakuratan 3. Format 4. Kemudahan pemakai 5. Ketepatan waktu 	Skala <i>Likert</i>
Kualitas Kerja (Y)	Menurut Marcana (2009:21) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kualitas kerja yaitu: "Kualitas kerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi diri 2. Hasil kerja optimal 3. Proses Kerja 4. Antusiasme 	Skala <i>Likert</i>

	kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien”		
--	---	--	--

(Tabel 3.1)

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk-bentuk angka dan berkaitan dengan masalah-masalah yang akan dibahas.

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan, melalui observasi, koesioner, dan dokumentasi.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan melalui dokumen-dokumen dan laporan tertulis serta informasi lain yang ada hubungannya dengan masalah ini.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah pegawai pada PT. PLN (Persero) Rayon Mattoanging.

2. Sampel

Sampel merupakan contoh atau himpunan bagian dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut, sehingga informasi apapun yang dihasilkan oleh sampel ini bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sampel yang di gunakan adalah sampel total yakni 34 pegawai .

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Obsevasi

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dan pencatatan secara sistematis hal-hal yang diselidiki.

2. Kuesioner

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ingin di ketahui . (Suharsimi Arikunto, 1998:124).

3. Dokumentasi

Suatu cara mendapatkan sebuah data terkait organisasi dan untuk mendapatkan responden/ informan.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengumpulkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:34), untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r table dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid
- b. Jika r hitung $<$ r table, maka variabel tersebut tidak valid
- c. Jika r hitung $>$ r table tetapi bertanda negative, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah data yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang tentang pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang mengangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α).

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2013:14)

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu kualitas kerja pegawai

X_1 = Variabel Independen yaitu sebelum penambahan entitas

flowchart

X_2 = Variabel independen yaitu setelah penambahan entitas

flowchart

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien regresi, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X_1 dengan menganggap X_2 konstan.

b_2 = Koefisien regresi mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X_2 dengan menganggap X_1 konstan

e = Error

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika R^2 yang di peroleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 makin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel –variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

a. . Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

- b. Jika nilai sig > 0,05 atau Fhitung < Ftabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

4. Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression .

- a. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan agar dapat diketahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Untuk mengetahui hal tersebut, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan test signifikan yaitu membandingkan indeks korelasi antar r tabel dengan r hitung untuk memperoleh r tabel maka dilakukan dengan langkah berikut ini.

$$Df = N - nr$$

Dimana:

df = *degree of freedom* (derajat kebebasan)

N = jumlah sampel

nr = banyaknya variabel yang di korelasikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat PT. PLN (Persero) Rayon Mattoanging

Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri.

Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan

negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

B. Visi dan Misi PT. PLN (persero) Rayon Mattoanging

1. VISI

Diakui sebagai Perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

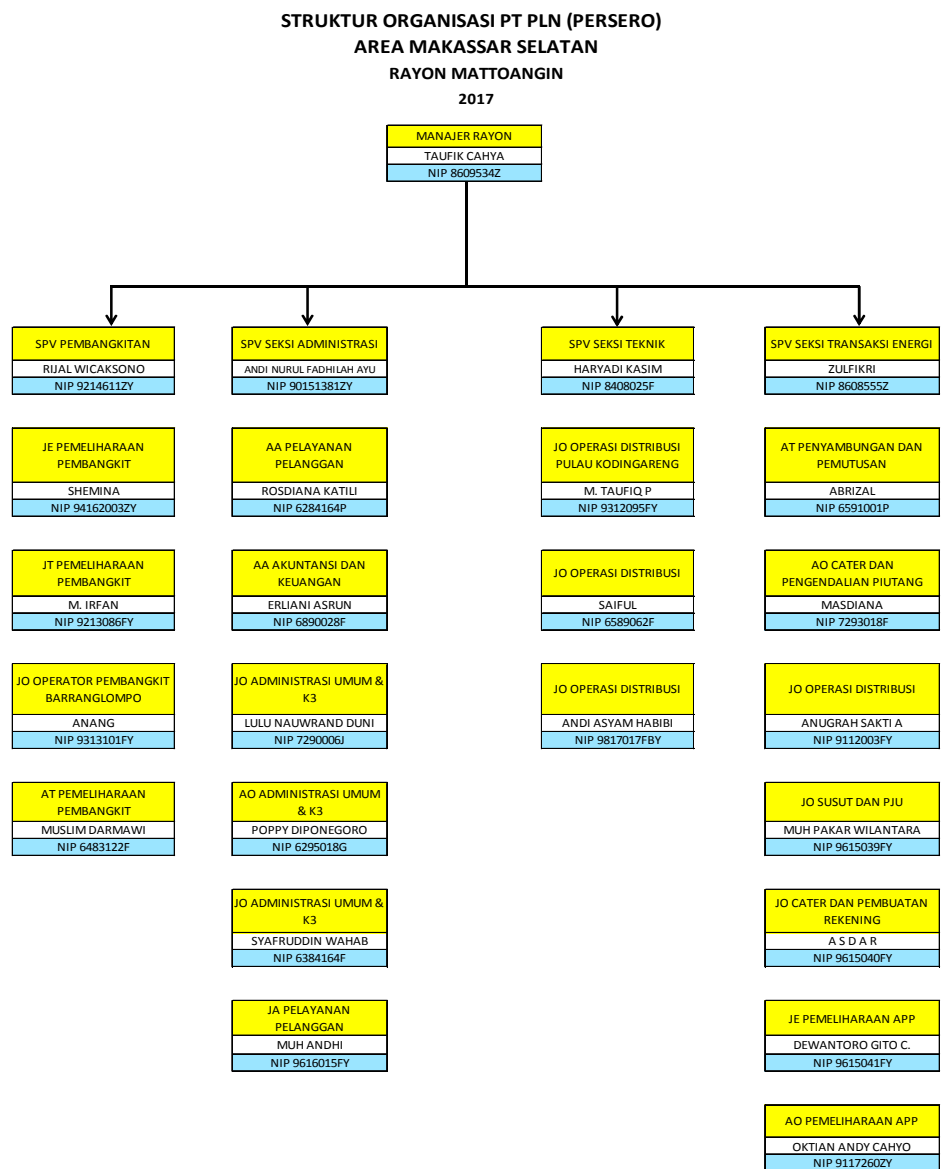
2. MISI

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

C. Struktur Organisasi dan Job Description

1. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

2. Job Description

Uraian Jabatan tiap-tiap unit organisasi yaitu:

a. Manajer Cabang

1. Menyusun program pemasaran untuk meningkatkan penjualan tenaga listrik.
2. Mengkoordinasi proses penyambungan dan tambah daya dengan area jaringan untuk mempercepat proses pelayanan.
3. Mengendalikan kegiatan pemeliharaan dan penanganan pencurian penagihan serta supervisor administrasi.
4. Mengarahkan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pelayanan pelanggan, pembangkitan, pendistribusian tenaga listrik, serta pemeliharaan dan pembangunan sarana pendistribusian tenaga listrik.

b. Supervisor Pembangkitan

1. Merencanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan system Pembangkit Tenaga Listrik sesuai standar Operasi Prosedur (SOP) yang berlaku
2. Menyediakan rencana pemeliharaan instalasi tenaga air

c. Supervisor Seksi Administrasi

1. Mengatur dan mengarahkan kegiatan di bidang anggaran dan keuangan yang meliputi penyusunan rencana anggaran.
2. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya.
3. Menyusun rencana kegiatan, membagi tugas, membimbing bawahan dan mengevaluasi hasil kerja bawahan.

4. Menyusun program-program distribusi serta membuat laporan seksi pemeliharaan distribusi sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan.

d. Supervisor Seksi Teknik

1. Merencanakan operasi dan pemeliharaan distribusi
2. Pengendalian konstruksi dan pengolahan data asset sesuai dengan ketentuan dan target yang telah ditetapkan perusahaan.
3. Lingkungan dan keselamatan ketenagalistrikan
4. Konstruksi dan logistic.

e. Supervisor Seksi Transaksi Energi

1. Merencanakan jadwal dan mengawasi pemeliharaan proteksi dan pengukur
2. Mengawasi kegiatan peneraan KWh meter dan pemeliharaan peralatan
3. Memonitor unjuk kerja system proteksi dan pengukur
4. Membuat SOP pekerja pemasangan/ pemeliharaan system proteksi

f. Junior Engineers Pemeliharaan Pembangkitan

1. Merencanakan, mengawasi dan mengelola pemeliharaan/ pengoperasian unit pembangkit.
2. Melaksanakan rancangan konsep design, perhitungan teknik, spesifikasi teknik dan gambar teknik.
3. Menyusun projek plan sesuai dengan bidang dalam pekerjaan konstruksi.

g. Junior Technision Pemeliharaan Pembangkitan

Melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan system Pembangkit Tenaga Listrik sesuai standar Operasi Prosedur (SOP) yang berlaku.

h. Junior Operator Pembangkit Barranglompo

Melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan system Pembangkit Tenaga Listrik sesuai standar Operasi Prosedur (SOP) yang berlaku dan lebih berfokus kepada pembangkit di Barranglompo

i. Assisten Analist Pelayanan Pelanggan

1. Informasi pelayanan, pelayanan pasang baru, perubahan daya dan layanan lainnya
2. Mengevaluasi DIL (Data Induk Langganan) dan mengusulkan perbaikannya/standarisasi data, untuk perbaikan berkelanjutan.

j. Assisten Analist Akuntansi dan Keuangan

1. Menganalisa laporan keuangan.
2. Mengendalikan penyimpanan dokumen-dokumen akuntansi
3. Mengendalikan pelaksanaan pelaporan akuntansi.
4. Menyusun rencana kerja meliputi akuntansi, anggaran/keuangan, dan pendapatan.
5. Mengendalikan anggaran dan keuangan cabang.
6. Mengupayakan minimalisasi saldo dana receipt.

k. Assisten Officer Administrasi Umum dan K3

1. Merencanakan dan mengevaluasi data dari semua bidang serta menyusun dan mengajukan usulan anggaran dalam satu tahun
2. Mengelola dan mengendalikan anggaran

l. Junior Operator Distribusi

1. Mengatur, mengawasi, mengkoordinir dan membina tugas-tugas bawahan.
2. Membuat jadwal kegiatan operasi distribusi dalam rangka pelaksanaan tugas.
3. Mengawasi pelaksanaan pengaturan manuver jaringan dan gardu sesuai dengan SOP.

m. Assisten Technision Penyambungan dan Pemutusan

Mengatur Penyambungan sementara, pemutusan dan penyambungan kembali.

n. Junior Officer Susut dan PJU

1. Mengevaluasi dan menetapkan sasaran Pemeriksaan dan Penertiban Tenaga Listrik (P2TL)
2. Menetapkan jenis Pelanggaran sesuai aturan yang berlaku untuk menentukan besarnya Tagihan Susulan(TS).

o. Junior Officer Cater dan Pembuatan Rekening

1. Mengevaluasi efektifitas dan efisiensi pencatatan meter.
2. Menyusun metode dan pola pembacaan meter.
3. Membentuk dan memelihara Route Baca Meter (RBM).

p. Junior Engineers Pemeliharaan Alat Pengukur Pembatas

1. Mengatur pembebanan PLTD/Pembangkitan dan penyulang.
2. Memeriksa hasil pemeriksaan akhir pekerjaan langsung ke lokasi secara sampling.
3. Membuat laporan berkala sesuai dengan bidang tugasnya

q. Asisten Officer Pemeliharaan APP

1. Mengelola fungsi APP auto matic reading dan penertiban pemakaian tenaga listrik
2. Mengendalikan target penjualan tenaga listrik.
3. Memantau sarana pembayaran rekening listrik guna peningkatan pelayanan.
4. Mengelola interaksi niaga dengan pemasok energi.

D. Deskripsi Responden

Penelitian ini menguraikan mengenai Pengaruh Penambahan Entitas Flowchart Sistem Informasi terhadap peningkatan Kualitas Kerja Pegawai pada PT. PLN (persero) Rayon Mattoanging. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penambahan Entitas Flowchart sebelum ada penambahan entitas flowchart dan setelah ada penambahan entitas flowchart terhadap kualitas kerja pegawai PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging Makassar. Dalam penelitian ini, menggunakan 34 orang sebagai sampel penelitian .

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah di tetapkan. Salah satu tujuan dengan karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini kemudian di kelompokkan menurut jenis kelamin, umur, pendidikan. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan

disajikan tabel mengenai data responden seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Jenis kelamin

Karakteristik responden pegawai berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi Jawaban Responden	
		orang	presentase
1.	Laki-laki	24	70,6 %
2.	Perempuan	10	29,4%
	Jumlah	34	100 %

Sumber data : PT.PLN Rayon Mattoanging

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 34 orang responden, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yakni 24 orang atau 70.6 % dan sisanya adalah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 orang atau 29.4 %.

2. Usia

Karakteristik responden pegawai berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berdasarkan usia**

No	Umur	Frekuensi Jawaban Responden	
		Orang	Presentase
1.	21-25	15	44,2%
2.	26-30	13	38,2 %
3.	31-35	3	8,8%
4.	36-40	3	8,8%
	Jumlah	34	100%

Sumber data : PT.PLN Rayon Mattoanging

Pada tabel 4.2 diatas dari 34 orang responden, pengelompokan umur di berikan label dengan kelompok umur 1 (21-25 tahun) yang hasilnya terdapat 15 orang atau 44,2 %. Kelompok umur 2 (26-30 tahun) sebanyak 13 orang atau 38,2 %. Kelompok umur 3 (31-35 tahun) sebanyak 3 orang atau 8,8% dan kelompok umur 4 (36-40 tahun) sebanyak 3 orang atau 8.8%.

3. Pendidikan

Karakteristik responden pegawai berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi Jawaban Responden	
		Orang	Presentase
1.	SMA	5	14,7%
2.	S1	19	55,9 %
3.	S2	10	29,4 %
	Jumlah	34	100 %

Sumber data : PT.PLN Rayon Mattoanging

Hasil olahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan tingkat pendidikan yang ditunjukkan pada tabel 4.3 diatas, dari 34 orang responden terdapat 5 orang atau 14,7% yang berpendidikan SMA, terdapat 19 orang atau 55,9% yang berpendidikan S1. Terdapat 10 orang atau 29,4 % yang berpendidikan S2.

E. Deskripsi Variabel

Survei ini menggunakan skala likert dengan skor tertinggi di tiap pertanyaannya adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Dengan jumlah responden sebanyak 34 orang, maka:

Skor tertinggi : $34 \times 5 = 170$

Skor terendah : $34 \times 1 = 34$

Sehingga range untuk hasil survey = $\frac{34(5-1)}{5} = 27,2$

Range skor:

34 – 61,2 = Sangat Tidak Puas

61,2 – 88,4 = Tidak Puas

88,4 – 115,6 = Cukup Puas

115,6 – 142,8 = Puas

142,8 – 170 = Sangat Puas

1. Deskripsi Variabel sebelum ada penambahan entitas(X1) dan setelah ada penambahan entitas flowchart (X2) serta perhitungan skor variabel bebas.

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator yang menjadi item pertanyaan pada kuesioner dan juga perhitungan skor bagi variabel sebelum ada penambahan entitas *flowchart*(X1) dan setelah ada penambahan entitas *flowchart* (X2), sebagai berikut :

a. Pernyataan sebelum ada penambahan entitas flowchart (X1)

Indikator-indikator dari variabel ini terbagi atas 5 pernyataan . hasilnya dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan responden sebelum penambahan entitas
flowchart(X1)

Tanggapan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Pernyataan											
X1.1	16	47	15	44,1	3	8,9	0	0	0	0	149
X1.2	14	41,1	18	53	2	5,9	0	0	0	0	148
X1.3	12	35,3	21	61,7	1	3	0	0	0	0	147
X1.4	4	11,7	19	56	11	32,3	0	0	0	0	129
X1.5	16	47	18	53	0	0	0	0	0	0	152
Rata-rata											145

Sumber data : SPSS *version 23*

Dari data yang telah diolah pada tabel 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden sebelum ada penambahan entitas pada PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging bersifat positif dengan melihat pada rata-rata dari total skor pada pernyataan ini sebesar 145 yang berada pada range skor sangat puas.

b. Pernyataan setelah ada penambahan entitas *flowchart(X2)*

Indikator-indikator dari variabel ini terbagimatas 5 pernyataan, Hasilnya dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan responden setelah penambahan entitas
flowchart(X2)

S pan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Skor	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
u m b e r	Pernyataan											
	X2.1	15	44,1	19	55,9	0	0	0	0	0	0	151
	X2.2	13	38,2	21	61,8	0	0	0	0	0	0	149
	X2.3	10	29,4	22	64,6	2	6	0	0	0	0	144
	X2.4	8	23,5	25	73,5	1	3	0	0	0	0	143
	X2.5	10	29,5	23	67,5	1	3	0	0	0	0	145
d	Rata-rata											146,4

Sumber data : SPSS *version 23*

Dari data diatas yang telah diolah, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden setelah ada penambahan entitas flowchart pada PT. PLN (Persero) Rayon Mattoanging bersifat positif dengan melihat rata-rata dari total skor pada pernyataan variabel ini sebesar 146,4 yang berada pada range skor sangat puas.

2. Deskripsi Variabel kualitas kerja pegawai (Y)

Indikator-indikator dari variabel ini terbagi atas 5 pernyataan.

Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tanggapan responden tentang variabel kualitas kerja pegawai

Tanggapan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Pernyataan											
Y1	18	53	14	41	2	6	0	0	0	0	152
Y2	13	38,2	20	58,8	1	3	0	0	0	0	148
Y3	8	23,5	20	58,8	2	6	4	11,7	0	0	134
Y4	11	32,3	20	58,8	3	8,9	0	0	0	0	144
Y5	11	32,3	20	58,8	3	8,9	0	0	0	0	144
Rata-rata											144,4

Sumber data : SPSS version 23

Dari data yang telah diolah, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai kualitas kerja pegawai dari akibat sebelum penambahan entitas flowchart dan setelah ada penambahan entitas flowchart pada PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging bersifat positif dengan melihat rata-rata dari total pada pernyataan ini sebesar 144,4 yang berada pada range skor sangat puas.

F. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas melalui spss 23,00 dengan membandingkan nilai *pearson correlation* (korelasi *product momen*) dengan nilai R tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha=5\%$, $df = 3 - 1 = 2$ (jumlah variabel bebas dan terikat dikurangkan 1), dan $df = 2(n-k-1)$ atau $34 - 2 - 1 = 31$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas), hasil diperoleh untuk R tabel sebesar 0,3390

Tabel 4.7

Uji validitas

Item	Pearson <i>Correlation</i>	R tabel	Keterangan
X1.1	0,415	0,344	Valid
X1.2	0,620	0,344	Valid
X1.3	0,448	0,344	Valid
X1.4	0,619	0,344	Valid
X1.5	0,400	0,344	Valid
X2.1	0,356	0,344	Valid
X2.2	0,348	0,344	Valid
X2.3	0,523	0,344	Valid
X2.4	0,390	0,344	Valid
X2.5	0,478	0,344	Valid

Y.1	0,359	0,344	valid
Y.2	0,358	0,344	valid
Y.3	0,590	0,344	valid
Y.4	0,371	0,344	valid
Y.5	0,355	0,344	Valid

Sumber data : SPSS version 23

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah valid, yang di tunjukkan dengan nilai dari masing-masing item pernyataan memiliki pearson correlation positif dan lebih besar dari pada nilai R tabel.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah data yang mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang tentang pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang mengangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliareliable memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2013:14).

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas Kusioner

Variabel	Crobach's Alpha	N of Items	Keterangan
Sebelum Penambahan entitas(X1)	0,601	6	Reliabel
Setelah Penambahan Entitas(X2)	0,684	6	Reliabel
Kualitas Kerja (Y)	0,385	6	Tidak Reliabel

Sumber data :SPSS version 23

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa pernyataan dalam kusioner variabel X1 dan X2 Reliabel karna mempunyai nilai cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sedangkan variabel Y tidak reliable karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,60.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9
Koefisien Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.330	3.575		4.567	.000
X1	.622	.168	.727	3.696	.001
X2	.689	.127	.751	3.788	.001

- a. Dependent Variable: kualitas kerja
- b. Predictors: (Constant), setelah penambahan entitas (X2), sebelum penambah entitas (X1)

a= 16,330 artinya apabila variabel sebelum ada penambahan entitas X1) dan Setelah ada penambahan entitas (X2)= 0, Maka nilai dari variabel kualitas kerja (Y) =16,330

b1= 0,622 artinya apabila ada kenaikan variabel setelah ada penambahan entitas flowchart (X2) konstan, maka kenaikan variabel sebelum ada penambahan entitas flowchart (X1) sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan variabel kualitas kerja pegawai (Y) sebesar 0,622

b2= 0,689 artinya apabila kenaikan variabel sebelum ada sistem penambahan entitas flowchart (X1) konstan, maka kenaikan variabel setelah ada penambahan entitas (X2) sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan variabel kualitas kerja (Y) sebesar 689.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (pengaruh penambahan entitas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (kualitas kerja). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti adalah variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variabel dependen.

Tabel 4.10

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	.273	.96347

a. Predictors: (Constant), setelah penambahan entitas(X2),
Sebelum penambahan entitas (X1)

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,317, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 berkontribusi secara bersama-sama terhadap variabel (Y) yakni kualitas kerja pegawai. Karena hasil dari koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 0.31 atau 31% tidak mendekati 1 melainkan mendekati 0. sisanya sebesar 69% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5. Uji T

a. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

T tabel = 2,039

5.1 Variabel Sebelum ada penambahan entitas (X1)

Nilai t hitung untuk variabel ini sebesar 4,68. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 2,039. Maka $t \text{ hitung} (3,696) > t \text{ tabel} (2,039)$. Hal ini berarti variabel sebelum penambahan entitas flowchart(X1) mempunyai pengaruh yang positif. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ artinya variabel sebelum penambahan entitas flowchart berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kerja pegawai.

5.2 Variabel Setelah Penambahan entitas flowchart(X2)

Nilai t hitung untuk variabel ini sebesar 3,680 sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 2,039. Maka $t \text{ hitung} (3,788) > t \text{ tabel} (2,039)$. Hal ini berarti variabel setelah penambahan entitas flowchart (X2) mempunyai pengaruh yang positif. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi $(0,001 < 0,05)$ artinya variabel setelah penambahan entitas flowchart (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas kerja pegawai.

6. Uji F

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

F tabel = 3,30

Uji F merupakan uji secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh variabel sebelum penambahan entitas (X1) dan Setelah ada Penambahan entitas (X2) secara bersama-sama terhadap variabel kualitas kerja (Y) Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

F hitung sebesar 7,186, sedangkan hasil F tabel pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5 % adalah sebesar 3,30.

Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7.186 > 3,30$) Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel sebelum penambahan entitas flowchart (X1) dan setelah ada penambahan entitas flowchart(X2) Secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kualitas kerja (Y).

Maka penulis menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa penambahan entitas flowchart terhadap kualitas kerja terbukti dan dapat diterima.

G. Pembahasan

1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel terikat (sebelum penambahan entitas *flowchart* dan Setelah penambahan entitas *flowchart*) dan variabel bebas (kualitas kerja pegawai). Penambahan suatu entitas pada suatu lembaga dapat mempengaruhi kualitas kerja pegawai dan akan dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Karena entitas adalah suatu objek dan memiliki nama. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa jika objek ini tidak ada disuatu enterprise (lingkungan tertentu), maka enterprise tersebut

tidak dapat berjalan normal. (Fathansyah, 1999:30). Seperti yang dikatakan oleh Irwan Isa, (2014:7) Suatu sistem informasi dapat di ibaratkan suatu kumpulan manusia/pengguna, data dan prosedur yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama yakni manajemen informasi dan mencapai tujuan yang di harapkan.

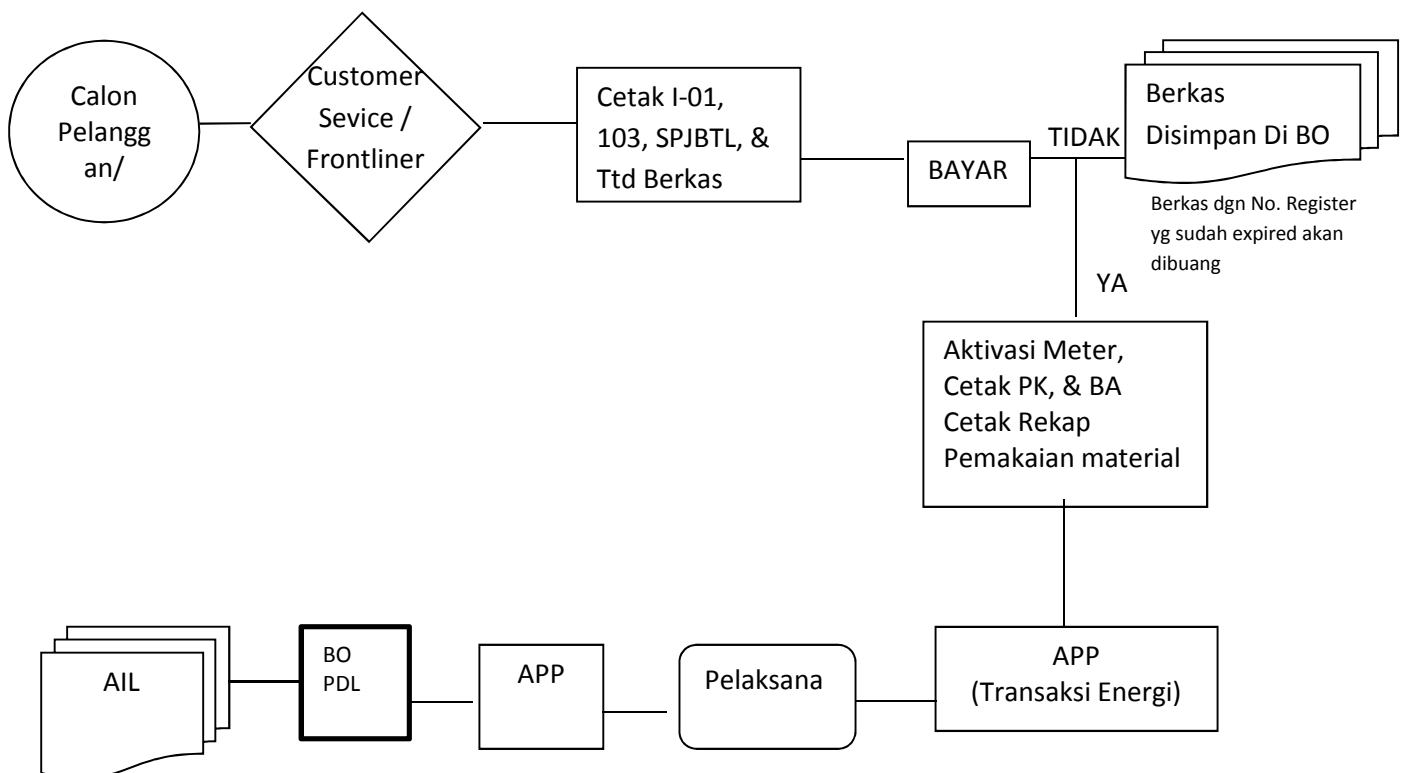
Menurut Marcana (2009:21) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kualitas kerja yaitu: "Kualitas kerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien". Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel (X1) dan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Hal tersebut ditunjukkan dari hasil nilai signifikan $0,001 < 0,05$, setelah ada penambahan entitas(X2) sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan variabel kualitas kerja(Y) sebesar 689 dan (X2) lebih dominan daripada (X1). Nilai R^2 sebesar 31% dan sisanya 69% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai t hitung variabel Sebelum penambahan entitas (X1) $3,696 > t$ tabel (2,039), variabel setelah penambahan entitas (X2) $3,788 > t$ tabel (2,039) mempunyai pengaruh positif dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Melalui uji F yaitu uji secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh variabel sebelum penambahan entitas (X1) dan setelah penambahan entitas (X2) terhadap variabel kualitas kerja (Y) Penelitian ini menunjukkan F hitung $> F$ tabel ($7,186 > 3,30$) Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh penambahan entitas terhadap kualitas kerja sebelum ada penambahan dan setelah ada penambahan bersifat positif dan

signifikan. Hipotesis yang menyatakan bahwa penambahan entitas *flowchart* terhadap kualitas kerja terbukti dan dapat diterima.

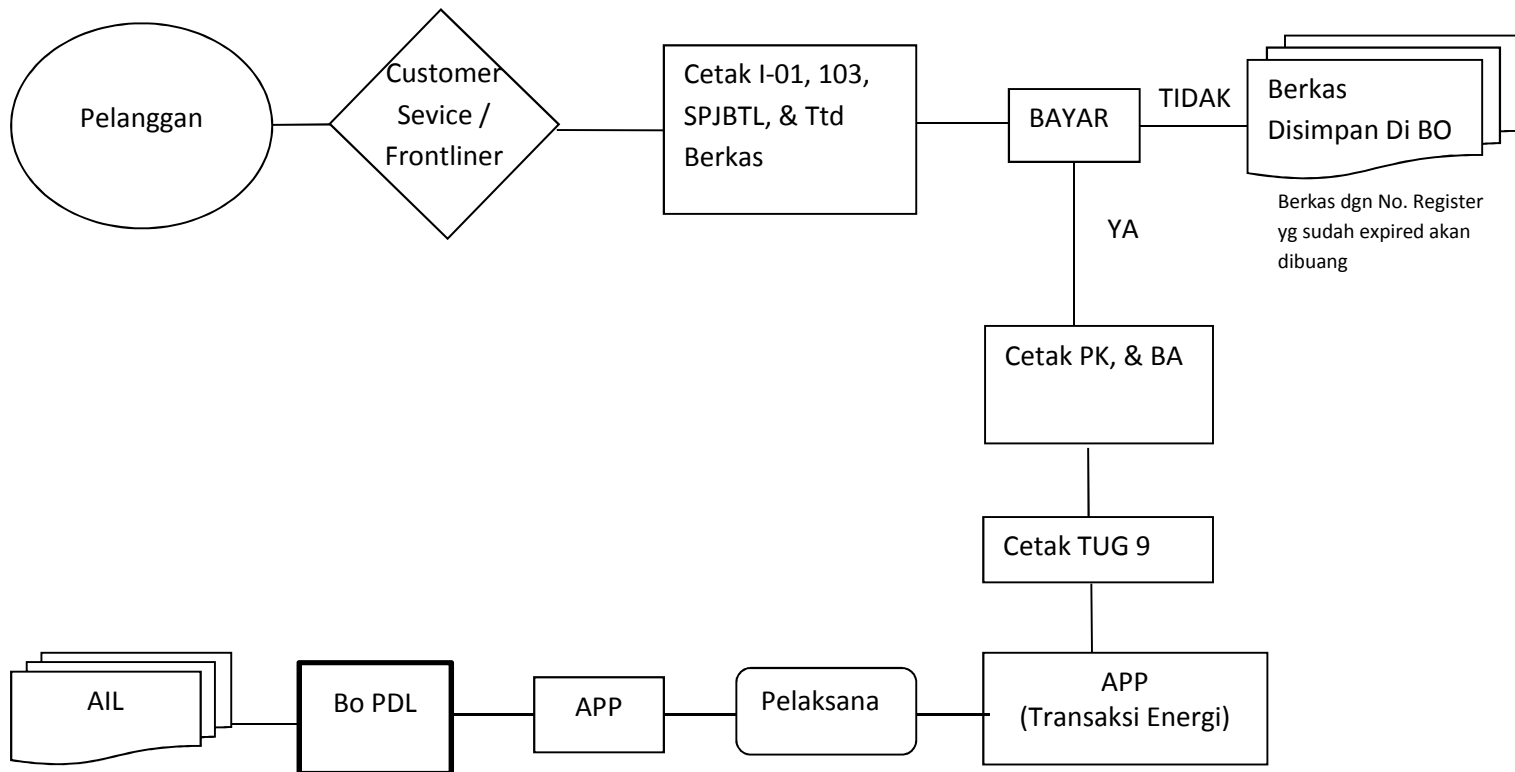
2. Sebelum Penambahan entitas Flowchart terhadap kualitas kerja pegawai

Sebelum penambahan entitas flowchart variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kerja pegawai, tetapi karena pegawai merasa perlunya penambahan entitas flowchart untuk lebih meningkatkan kualitas pekerjaan pada PT. PLN(Persero) RAYON Mattoanging Makassar dan apabila ada penambahan entitas flowchart lebih memudahkan lagi dalam mengerjakan pekerjaan untuk kenyamanan pegawai, pelanggan atau masyarakat. Adapun penambahan entitas seperti di bawah ini:

“ALUR PROSES PASANG BARU SETELAH PENAMBAHAN ENTITAS”



“ALUR PROSES TAMBAH DAYA SETELAH PENAMBAHAN ENTITAS”



Gambar 4.3

3. Setelah Penambahan entitas Flowchart terhadap kualitas kerja

Setelah ada penambahan entitas flowchart variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kerja pegawai pada PT.PLN(Persero) Rayon Mattoanging. Variabel Setelah ada penambahan entitas flowchart ini merupakan variabel yang mendukung kualitas pekerjaan pegawai karena setelah ada penambahan entitas, terjadi peningkatan kualitas kerja pegawai dan pelanggan/masyarakat merasa puas dengan kualitas kerja pegawai. Hal ini terbukti benar yang menganggap penambahan entitas

flowchart pada PT.PLN mampu meningkatkan kualitas kerja pegawai.

4. Entitas bisnis adalah organisasi legal yang didirikan untuk menyediakan barang atau jasa untuk konsumennya. Bisnis dalam kapitalis, memberikan kepada individu untuk memperoleh laba (berupa keuntungan finansial) yang dapat menyehatkan dirinya dan mengembangkan usahanya.
5. Adapun entitas yang di tambahkan yaitu PDL (Peremajaan Data Pelanggan) . Perubahan Data Langgan adalah perubahan yang menyangkut data pelanggan dengan menggunakan formulir. Pengisian formulir PDL harus sesuai dengan data yang diperlukan komputer untuk pengolahan setiap jenis dan macam perubahan. Proses perubahan pada formulir PDL yang dimasukkan ke komputer akan diperiksa kebenarannya oleh sistem atau di edit. PDL bertujuan untuk membantu pegawai dalam mengerjakan atau mengetahui data pelanggan apabila ada perubahan data. Hal ini sangat berguna bagi pegawai untuk lebih meningkatkan kualitas kerja pada PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging Makassar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa

1. pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas(sebelum penambahan entitas flowchart(X1) dan setelah penambahan(X2) dan variabel terikat yaitu (kualitas kerja pegawai).
2. Dari uji F Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel sebelum penambahan entitas flowchart (X1) dan setelah ada penambahan entitas flowchart(X2) Secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kualitas kerja (Y). Maka penulis menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa penambahan entitas flowchart terhadap kualitas kerja terbukti dan dapat diterima.
3. Dari dua variabel yang mempengaruhi kualitas kerja , variabel yang dominan adalah setelah penambahan entitas flowchart (X2). Yang telah di buktikan melalui uji T , dimana hasil uji T Variabel setelah penambahan entitas flowchart memperlihatkan nilai t hitung yang lebih besar di banding nilai t tabel dan nilai t hitung dari variabel setelah ada penambahan entitas ini lebih besar di bandingkan nilai t hitung dari variabel sebelum penambahan entitas flowchart.

4. Hipotesis dapat diterima karena asumsi penulis yang menyatakan bahwa penambahan entitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas kerja pegawai pada PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging Makassar.

B. Saran

1. Setelah ada penambahan entitas flowchart sistem informasi harus di pertahankan dan lebih bekerja kers lagi agar pelanggan atau masyarakat merasa senang dengan pelayanan yang ada di PT.PLN (Persero)Rayon Mattoanging.
2. Perlu di lakukan pininjauan terhadap pegawai untuk melihat peningkatan kualitas kerja pada PT.PLN (Persero) Rayon Mattoanging.
3. Perlu di lakukan penelitian – penelitian dan kerjasama antara peniliti dengan perusahaan untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. Z ,Rachmansyah) *Perencanaan Sistem Informasi Layanan Pelanggan PLN Berbasis Website pada PLN RAYON AMPERA* (online) (eprints.mdp.ac.id, diakses 14 Februari 2017).
- Afyeni, Rita .2014. Perancangan Data Flow Diagram untuk Sistem Informasi Sekolah (online)Vol.2, No.1,(<https://ejournal.itp.ac.id>, diakses pada 20 Februari 2018).
- Ajisaka,S 2010. Antutisme , Keberhasilan yang jarang dikenal (online) ([www. My Life Journey](http://www.MyLifeJourney), diakses 18 Februari 2018
- A.W Widjaja. 2006. *Administrasi Kepegawaian* . Rajawali: Bandung
- Hasibuan , Malayu SP. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara : Jakarta
- Indrajani , 2015. *Database Design (case study All in one)*. PT. Elex Media Komputindo :Jakarta
- Isa, Irwan. 2014. *Pentingnya Sistem Informasi Dalam Keberhasilan sebuah Proyek*. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi bisnis*. Penerbit Andi : Yogyakarta
- Kristanto,Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gava Media:Yogyakarta
- Lestari, P.W. 2015. Pengaruh Kualitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Pelayanan Pajak Daerah Provinsi Kepulauan Riau Samsat Tanjungpinang(online) (jurnal.umrah.ac.id, diakses 13 Februari 2018)
- Masyhuri.2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan praktis dan Aplikatif*. PT. Refika Aditam, Bandung

Nasution M.N. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu* PT. Ghalia Indonesia: Jakarta

Siagian, S.P, 2017. *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit Bumi Aksara:
Jakarta

Sutabri,Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Penerbit Andi: Yogyakarta

**L
A
M
P
I
R
A
N**

KUESIONER PENELITIAN

A. Pendahuluan

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pernyataan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **Pengaruh Penambahan Entitas Flowchart Sistem Informasi dalam Meningkatkan kualitas kerja pegawai pada PT. PLN (Pesero) Rayon Mattoanging Makassar ,**

B. Identitas Responden :

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Centanglah (√) salah satu pilihan yang di anggap paling tepat.

Sebelum penambahan entitas flowchart						
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Sebelum saya diberi arahan saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah di tentukan					
2.	Sistem informasi di perusahaan mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada konsumen					
3.	Saya merasa di perusahaan membutuhkan penambahan entitas flowchart sistem informasi					
4.	Saya dapat meng up to date informasi tentang segala hal					

	dengan cepat					
5.	Sistem Informasi di perusahaan mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada konsumen					

Setelah penambahan entitas flowchart						
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Dengan adanya penambahan entitas <i>flowchart</i> , cara kerja sistem informasi mudah di pahami					
2.	Dengan adanya penambahan entitas <i>flowchart</i> Sistem Informasi dapat mempermudah masyarakat dalam pemrosesan pesanan					
3.	Sistem informasi di perusahaan dapat menyediakan jasa yang dijanjikan dengan akurat					
4.	Adanya instruksi atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan sitem informasi di perusahaan					
5.	Saya merasa puas dengan adanya penmbahan entitas flowchart di perusahaan saat ini					

Kualitas Kerja						
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pekerjaan dikerjakan dengan waktu singkat, tanpa ada keluhan apapun					
2.	Standar kualitas kerja yang ditetapkan oleh perusahaan dapat dicapai dengan baik					
3.	Pekerjaan dapat di selesaikan dengan baik, tanpa kesalahan					
4.	Kesadaran melakukan sesuatu tanpa penugasan dari atasan demi kelancaran tugas					
5.	Proses kerja yang dilaksanakan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan					

No	Sebelum Penambahan Entitas Flowchart(X1)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	4	4	5	3	4	20
2	4	5	4	4	5	22
3	5	5	4	3	5	22
4	5	4	4	4	5	22
5	5	5	4	3	4	21
6	5	3	4	4	4	20
7	4	4	3	4	5	20
8	4	5	5	4	4	22
9	4	4	4	3	4	19
10	4	4	4	4	5	21
11	4	5	4	4	4	21
12	5	5	4	3	4	21
13	5	5	4	3	5	22
14	5	4	5	4	4	22
15	5	4	4	4	4	21
16	5	5	4	4	5	23
17	5	5	5	5	4	24
18	4	4	4	5	4	21
19	4	5	5	4	5	23
20	3	4	5	4	4	20
21	4	4	4	3	5	20
22	3	4	5	4	5	21
23	5	3	4	3	5	20
24	5	5	4	5	5	24
25	4	4	5	4	4	21
26	5	4	4	4	4	21
27	4	5	5	5	5	24
28	4	4	5	4	4	21
29	5	4	5	3	4	21
30	3	4	5	3	4	19
31	4	4	4	4	5	21
32	4	5	4	3	4	20
33	5	4	4	4	5	22
34	5	5	4	4	5	23
Total						725

No	Setelah Penambahan Entitas Flowchart(X2)					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	5	4	4	5	5	23
2	4	4	4	5	5	22
3	5	5	4	4	3	21
4	4	5	5	5	4	23
5	5	4	4	4	5	22
6	4	4	3	5	4	20
7	5	4	3	4	4	20
8	4	4	5	4	4	21
9	4	4	4	3	4	19
10	4	5	4	4	4	21
11	4	4	5	4	4	21
12	5	4	4	4	4	21
13	5	4	4	4	5	22
14	4	5	4	4	4	21
15	5	4	5	4	4	22
16	5	5	4	4	4	22
17	5	4	4	4	5	22
18	5	5	4	4	4	22
19	4	4	5	5	4	22
20	4	4	5	5	4	22
21	4	4	4	4	4	20
22	4	5	4	4	5	22
23	5	4	4	4	4	21
24	5	4	5	4	5	23
25	4	5	4	4	4	21
26	4	5	4	4	4	21
27	5	5	5	4	5	24
28	4	5	5	4	4	22
29	4	5	5	4	4	22
30	4	4	4	4	4	20
31	5	4	4	5	4	22
32	4	4	4	4	5	21
33	5	4	4	4	5	22
34	4	5	4	5	4	22
Total						732

No	Kualitas Kerja Pegawai (Y)					Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	3	5	5	22
3	5	5	4	4	3	21
4	5	3	5	4	5	22
5	5	5	4	3	5	22
6	4	4	4	5	4	21
7	5	4	2	4	5	20
8	5	5	4	4	4	22
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	4	3	22
11	5	4	5	4	4	22
12	5	5	2	4	4	20
13	3	4	5	4	4	20
14	4	5	5	4	5	23
15	4	5	3	4	4	20
16	5	4	4	4	5	22
17	5	5	4	5	5	24
18	4	4	4	5	4	21
19	5	5	4	3	4	21
20	5	4	2	5	3	19
21	5	4	4	4	4	21
22	4	4	5	5	4	22
23	4	4	4	4	5	21
24	5	4	4	5	4	22
25	4	5	2	4	4	19
26	5	5	4	4	4	22
27	3	4	5	4	5	21
28	4	5	4	4	4	21
29	4	4	4	3	5	20
30	5	4	4	5	4	22
31	4	4	4	5	4	21
32	4	5	4	4	4	21
33	4	4	4	5	5	22
34	5	4	5	5	4	23
Total						722

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
N	Valid	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.3824	4.3529	4.3235	3.7941	4.4706	21.3235
Median		4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	21.0000
Mode		5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	21.00
Sum		149.00	148.00	147.00	129.00	152.00	725.00

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	8.8	8.8	8.8
	4.00	15	44.1	44.1	52.9
	5.00	16	47.1	47.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	5.9	5.9	5.9
	4.00	18	52.9	52.9	58.8
	5.00	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	21	61.8	61.8	64.7
	5.00	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	11	32.4	32.4	32.4
4.00	19	55.9	55.9	88.2
5.00	4	11.8	11.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	18	52.9	52.9	52.9
5.00	16	47.1	47.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

TOTAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19.00	2	5.9	5.9	5.9
20.00	7	20.6	20.6	26.5
21.00	12	35.3	35.3	61.8
22.00	7	20.6	20.6	82.4
23.00	3	8.8	8.8	91.2
24.00	3	8.8	8.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
N	Valid	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.4412	4.3824	4.2353	4.2059	4.2647	21.5294
Median		4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	22.0000
Mode		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	22.00
Sum		151.00	149.00	144.00	143.00	145.00	732.00

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	19	55.9	55.9	55.9
	5.00	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	21	61.8	61.8	61.8
	5.00	13	38.2	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	5.9	5.9	5.9
	4.00	22	64.7	64.7	70.6
	5.00	10	29.4	29.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	2.9	2.9	2.9
4.00	25	73.5	73.5	76.5
5.00	8	23.5	23.5	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	2.9	2.9	2.9
4.00	23	67.6	67.6	70.6
5.00	10	29.4	29.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

TOTAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19.00	1	2.9	2.9	2.9
20.00	4	11.8	11.8	14.7
21.00	10	29.4	29.4	44.1
22.00	15	44.1	44.1	88.2
23.00	3	8.8	8.8	97.1
24.00	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
N	Valid	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.4706	4.3529	3.9412	4.2353	4.2353	21.2353
Median		5.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	21.0000
Mode		5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	22.00
Sum		152.00	148.00	134.00	144.00	144.00	722.00

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	5.9	5.9	5.9
	4.00	14	41.2	41.2	47.1
	5.00	18	52.9	52.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	20	58.8	58.8	61.8
	5.00	13	38.2	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	11.8	11.8	11.8
	3.00	2	5.9	5.9	17.6
	4.00	20	58.8	58.8	76.5
	5.00	8	23.5	23.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	3	8.8	8.8	8.8
4.00	20	58.8	58.8	67.6
5.00	11	32.4	32.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	3	8.8	8.8	8.8
4.00	20	58.8	58.8	67.6
5.00	11	32.4	32.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

TOTAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19.00	2	5.9	5.9	5.9
20.00	7	20.6	20.6	26.5
21.00	10	29.4	29.4	55.9
22.00	12	35.3	35.3	91.2
23.00	2	5.9	5.9	97.1
24.00	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

CORRELATIONS
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	total
X2.1	Pearson Correlation	1	-.212	-.166	-.137	.239	.356*
	Sig. (2-tailed)		.230	.348	.441	.174	.039
	N	34	34	34	34	34	34
X2.2	Pearson Correlation	.212	1	-.104	-.087	-.293	.348
	Sig. (2-tailed)	.230		.557	.625	.092	.028
	N	34	34	34	34	34	34
X2.3	Pearson Correlation	-.166	.104	1	.040	-.013	.523**
	Sig. (2-tailed)	.348	.557		.821	.944	.002
	N	34	34	34	34	34	34
X2.4	Pearson Correlation	-.137	-.087	.040	1	.018	.390*
	Sig. (2-tailed)	.441	.625	.821		.919	.023
	N	34	34	34	34	34	34
X2.5	Pearson Correlation	.239	-.293	-.013	.018	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	.174	.092	.944	.919		.004
	N	34	34	34	34	34	34
total	Pearson Correlation	.356*	.248	.523**	.390*	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.158	.002	.023	.004	
	N	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	total
X1.1	Pearson Correlation	1	.110	-.365*	-.023	.081	.415*
	Sig. (2-tailed)		.536	.034	.895	.649	.015
	N	34	34	34	34	34	34
X1.2	Pearson Correlation	.110	1	.011	.116	.136	.620**
	Sig. (2-tailed)	.536		.950	.512	.445	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X1.3	Pearson Correlation	-.365*	.011	1	.112	-.355*	.448
	Sig. (2-tailed)	.034	.950		.529	.039	.004
	N	34	34	34	34	34	34
X1.4	Pearson Correlation	-.023	.116	.112	1	.121	.619**
	Sig. (2-tailed)	.895	.512	.529		.496	.000
	N	34	34	34	34	34	34
X1.5	Pearson Correlation	.081	.136	-.355*	.121	1	.400*
	Sig. (2-tailed)	.649	.445	.039	.496		.019
	N	34	34	34	34	34	34
total	Pearson Correlation	.415*	.620**	.148	.619**	.400*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.404	.000	.019	
	N	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	total
Y1	Pearson Correlation	1	.123	-.226	.019	-.144	.359*
	Sig. (2-tailed)		.490	.199	.914	.418	.037
	N	34	34	34	34	34	34
Y2	Pearson Correlation	.123	1	-.207	-.352*	-.260	.358
	Sig. (2-tailed)	.490		.240	.042	.138	.045
	N	34	34	34	34	34	34
Y3	Pearson Correlation	-.226	-.207	1	-.030	.083	.590**
	Sig. (2-tailed)	.199	.240		.867	.641	.000
	N	34	34	34	34	34	34
Y4	Pearson Correlation	.019	-.352*	-.030	1	-.155	.371
	Sig. (2-tailed)	.914	.042	.867		.380	.121
	N	34	34	34	34	34	34
Y5	Pearson Correlation	-.144	-.260	.083	-.155	1	.355
	Sig. (2-tailed)	.418	.138	.641	.380		.070
	N	34	34	34	34	34	34
total	Pearson Correlation	.359*	.058	.590**	.271	.315	1
	Sig. (2-tailed)	.037	.745	.000	.121	.070	
	N	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

Variabel (X1)

Case Processing Summary

	N	%
Valid	34	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	6

Variabel (X2)

Case Processing Summary

	N	%
Valid	34	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	6

Variabel (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Valid		34	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.385	6

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT X3
 /METHOD=ENTER X1 X2.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Setelah penambahan entitas(X2), sebelum penambahan entitas(X1) ^b		Enter

- a. Dependent Variable: kualitas kerja
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	.273	.96347

- a. Predictors: (Constant), setelah penambahan entitas(X2), Sebelum penambahan entitas (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.341	2	6.671	7.186	.003 ^b
	Residual	28.777	31	.928		
	Total	42.118	33			

a. Dependent Variable: X3

b. Predictors: (Constant), setelah penambhan entitas (X2), sebelum penambaha entitas (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.330	3.575		4.567	.000
	X1	.622	.168	.727	3.696	.001
	X2	.689	.127	.751	3.788	.001

a. Dependent Variable: kualitas kerja

b. Predictors: (Constant), setelah penambhan entitas (X2), sebelum penambaha entitas (X1)

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326		

F-distribution (Upper tail probability = 0.05) Numerator df = 1 to 10

df2\df1	1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.165
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.077
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.049
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.026
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.008
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	1.969
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.938
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.918
120	3.920	3.072	2.680	2.447	2.290	2.175	2.087	2.016	1.910
130	3.914	3.066	2.674	2.441	2.284	2.169	2.081	2.010	1.904
140	3.909	3.061	2.669	2.436	2.279	2.164	2.076	2.005	1.899
150	3.904	3.056	2.665	2.432	2.274	2.160	2.071	2.001	1.894
160	3.900	3.053	2.661	2.428	2.271	2.156	2.067	1.997	1.890
180	3.894	3.046	2.655	2.422	2.264	2.149	2.061	1.990	1.884
200	3.888	3.041	2.650	2.417	2.259	2.144	2.056	1.985	1.878
220	3.884	3.037	2.646	2.413	2.255	2.140	2.051	1.981	1.874
240	3.880	3.033	2.642	2.409	2.252	2.136	2.048	1.977	1.870
260	3.877	3.031	2.639	2.406	2.249	2.134	2.045	1.974	1.867
280	3.875	3.028	2.637	2.404	2.246	2.131	2.042	1.972	1.865
300	3.873	3.026	2.635	2.402	2.244	2.129	2.040	1.969	1.862
400	3.865	3.018	2.627	2.394	2.237	2.121	2.032	1.962	1.854
500	3.860	3.014	2.623	2.390	2.232	2.117	2.028	1.957	1.850
600	3.857	3.011	2.620	2.387	2.229	2.114	2.025	1.954	1.846
700	3.855	3.009	2.618	2.385	2.227	2.112	2.023	1.952	1.844
800	3.853	3.007	2.616	2.383	2.225	2.110	2.021	1.950	1.843
900	3.852	3.006	2.615	2.382	2.224	2.109	2.020	1.949	1.841
1000	3.851	3.005	2.614	2.381	2.223	2.108	2.019	1.948	1.840
∞	3.841	2.996	2.605	2.372	2.214	2.099	2.010	1.938	1.831

Tabel r

Nilai Koefisien Korelasi (r) untuk taraf signifikan tertentu

df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238

BIOGRAFI PENULIS



Wahyuni Tawir panggilan Uni lahir di Kabupaten Pangkep pada tanggal 08 Januari 1996, lahir dari pasangan suami istri Bapak Muh Tawir dan Ibu Sumianti . Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln . Syekh Yusuf Gowa.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 16 Taraweang Kecamatan Labakkang masuk pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008, kemudian masuk pada tahun 2008 di SMP Negeri 2 Pangkajene dan lulus pada tahun 2011, masuk SMA Pada tahun

2011 di SMA Negeri 1 Bungoro dan lulus pada tahun 2014, dan mulai tahun 2014 mengikuti Program S1 Manajemen di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Manajemen Fakultas Ekonom dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.